

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah data yang ada, mengenai pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat di MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen atau eksperimen semu. Menurut Sugiyono metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrol.<sup>56</sup> Desain ini mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>57</sup>

#### **B. Variable Penelitian**

Secara teoritis variabel adalah sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau obyek dengan obyek lain.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 variabel, yaitu :

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 107.

<sup>57</sup>Ibid.,h. 144.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Diskusi.

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau dalam suatu penelitian eksperimen disebut variabel respons. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Fikih.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah pengguna metode pembelajaran Metode Diskusi dan variabel terikat (Y) dengan menggunakan teori Posttest Only Grup Design sebagai hasil belajar fikih. Adapun design penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian Posttest Only Group Design Satu Kelompok

<b>Kelompok</b>	<b>Treatmen</b>	<b>Post Test</b>
Experiment	X	Y1
Kontrol	-	Y2

Keterangan:

X : Kelas yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode diskusi  
(kelas eksperimen)

Y1 : Hasil posttest mata pelajaran fikih kelas eksperimen

Y2 : Hasil posttest mata pelajaran fikih kelompok kontrol

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi.<sup>59</sup> Artinya populasi adalah keseluruhan subyek yang akan memberikan sebuah data untuk penelitian dan yang mempunyai kualitas atau karakteristik untuk dipelajari kemudian mendapatkan sebuah kesimpulan. Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkau yaitu seluruh siswa MTs Darul Ilmi kelas VII yang jumlahnya 430 siswa.

Tabel 3.2 Populasi Terjangkau Kelas VII

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VII A	33 Siswa	VII H	30 siswa
VII B	30 Siswa	VII I	33 siswa
VII C	32 Siswa	VII J	30 siswa
VII D	30 siswa	VII K	30 siswa
VII E	30 siswa	VII L	30 siswa
VII F	30 siswa	VII M	30 siswa
VII G	32 siswa	VII N	30 siswa
Jumlah	430 siswa		

### 2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

<sup>59</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing, 2015), 45.

tersebut.<sup>60</sup> Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa dari 2 kelas, diantaranya: kelas VII terdapat 20 siswa dan kelas VII terdapat 20 siswa.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas Kontrol	20 siswa
2	Kelas Biasa	20 siswa
Jumlah		40 iswa

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>61</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan dokumentasi keadaan lokasi penelitian serta untuk mendapatkan beberapa data yang ada diantaranya: sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, data tentang guru, data mengenai fasilitas sekolah dan data jumlah siswa.

##### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>62</sup> Atau bisa didefinisikan sebagai sebuah proses

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 174.

<sup>61</sup> Ibid., h. 274.

<sup>62</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 23.

memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>63</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ini sangat berbeda dalam hal bertanya dan memberikan respon, yaitu cara ini lebih bebas, pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu. Tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan, pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti percakapan sehari-hari.

### 3. Test

Test adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur subjek penelitian dalam menguasai materi pembelajaran tertentu. Dalam penelitian pendidikan test sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan, baik kemampuan bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sebagai alat ukur, data yang dihasilkan melalui test adalah berupa angka-angka.<sup>64</sup>

Sebagai alat ukur dalam bentuk pertanyaan, maka test harus dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan dan kemampuan objek yang diukur, sedangkan sebagai alat ukur berupa latihan. Maka test harus dapat mengungkap keterampilan dan bakat seseorang atau sekelompok orang. Dalam penelitian ini test yang diberikan berupa soal uraian yang berjumlah 15 soal yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menguasai materi shalat.

---

<sup>63</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial-sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 126.

<sup>64</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2013), 251.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar fikih, yaitu untuk mengukur, mengetahui dan mengumpulkan informasi sejauh mana siswa menguasai materi yang telah di ajarkan. Hasil belajar fikih yang terutama dinilai adalah aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

### 1. Kisi-kisi instrument

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Fikih

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator soal</b>	<b>Bentuk uraian</b>	<b>Nomer Soal</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
3.10 Memahami tata cara shalat dan bacaannya	Ketentuan-ketentuan shalat fardhu	1.Menjelaskan pengertian shalat	Uraian	1, 2, 3 dan 7	4
		2.Menyebutkan syarat sah dan wajib shalat		4,5	2
		3.Menyebutkan rukun shalat		8, 13	2
		4.Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat		12	1
		5.Menyebutkan sunah-sunah shalat		10, 14	2
		6.Menjelaskan Gerakan shalat		6, 9, 11 dan 15	4
<b>Jumlah</b>					<b>15</b>

### 2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada tahap uji coba dengan menguji validitas butir soal dan menghitung reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument.<sup>65</sup> Suatu instrumen pengukuran dilakukan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes uraian, validitas ini dapat dihitung dengan koefisien kolerasi menggunakan product moment. Rumus product moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan.

$R_{xy}$	: Koefisien validasi item yang dicari
X	: Skor responden untuk setiap item
Y	: Total skor tiap responden dari seluruh item
$\sum X$	: Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	: Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	: Jumlah kuadrat masing-masing skor X
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
N	: Jumlah sampel

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat

---

<sup>65</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 42.

dipercaya. Untuk menentukan reliabilitas instrumen tes digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$R_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r<sub>11</sub> : Reliabilitas Instrumen Atau Koefisien Alpha  
 k : Banyaknya Butir Soal Yang Valid  
 $\sum \sigma^2$  : Jumlah Varians Butir Soal  
 $\sigma^2$  : Varian Soal

Instrumen dikatakan reliabel apabila alpha lebih besar atau sama dengan 0,6. Sebaliknya, jika alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.<sup>66</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif meliputi statistik penyajian data dengan tabel, grafik, tendency sentral, dan variasi sedang statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun analisis data sebagai berikut:

### 1. Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 184.



disertakan dalam penelitian karena erat kaitannya dengan sifat dari subyek/obyek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan kelompoknya.

### 1) Rumus

Uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (Statistik Inferensial). Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas adalah liliefors dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

$$L_h = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

$L_h$  : Merupakan Peluang Angka Baku

$F(Z_i)$  : Merupakan Proporsi Angka Baku

$S(Z_i)$  : Nilai Lhitung Observasi

### 2) Langkah-langkah

- a) Menghitung rata-rata dan simpangan bakunya.
- b) Susunlah data dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar pada tabel
- c) Mengubah nilai X pada nilai Z
- d) Menghitung luas Z dengan menggunakan tabel Z
- e) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- f) Menghitung selisih luas Z dengan nilai proporsi
- g) Menentukan luas maksimum ( $L_{maks}$ ) sebagai Lhitung
- h) Menentukan luas tabel liliefors ( $L_{tabel}$ ) :  $(L_{tabel}) - L\alpha$

### 3) Kriteria Pengujian

$L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berasal dari distribusi normal

$L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data berasal dari distribusi tidak normal

### b. Homogenitas (uji fisher)

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.<sup>67</sup> Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.<sup>68</sup> Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan apakah varians variabel berikat terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X) bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogen yang perlu dilakukan ialah membandingkan varians variabel (X) terhadap variabel (Y) secara berpasangan. Adapun rumus uji fisher yaitu:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

$s_1^2$  : Varian Terbesar

$s_2^2$  : Varian Terkecil

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun tidak terkontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (t-test). Terdapat beberapa rumus t-test yang digunakan untuk pengujian. Penulis memilih pooled varian karena jumlah anggota sampel penulis sama dan berikut ini rumus t-test yang varian homogen.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 133.

<sup>68</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 272.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 273.

Bila  $n_1 = n_2$ , varian homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), dapat digunakan rumus t-test dengan pooled varian. Derajat kebebasannya ( $dk$ ) =  $n_1 + n_2 - 2$ .

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t	= nilai t hitung
X <sub>1</sub>	= rata-rata nilai kelompok eksperimen
X <sub>2</sub>	= rata-rata nilai kelompok kontrol
N <sub>1</sub>	= banyak subjek kelompok eksperimen
N <sub>2</sub>	= banyak subjek kelompok kontrol
S <sub>1</sub> <sup>2</sup>	= varians kelompok eksperimen
S <sub>2</sub> <sup>2</sup>	= varians kelompok kontrol

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen terdiri dari dua kelompok subjek yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yaitu meliputi pengurusan izin penelitian dan konsolidasi dengan kepala sekolah MTs Darul Ilmi.
2. Mengamati objek penelitian yaitu pengamatan dilakukan sebelum pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan tes terhadap mata pelajaran fikih yang telah dipelajari oleh siswa.
3. Pelaksanaan eksperimen

a. Memberikan pre-test

Peneliti memberikan pre-test dengan 15 soal pilihan ganda kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum treatment (tindakan).

b. Melakukan *treatment*

Memberikan penjelasan materi dengan menerapkan metode diskusi kepada kelas eksperimen. Sedangkan penjelasan materi yang sama dengan menggunakan metode pelajaran biasa kepada kelas kontrol.

c. Memberikan *post-tes*

Peneliti memberikan tes tertulis setelah dilakukan tindakan (*treatment*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu dilakukan tahap pengolahan dan analisis data.